



Perencanaan Forest Resort dengan Pendekatan Ekologis di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

Angelia Vernanda Situngkir¹, Tigor Wilfritsz Soaduon Panjaitan²

UNTAG “Universitas 17 Agustus 1945” Surabaya

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 Agustus 2023**

Accepted **15 Agustus 2023**

Published **20 Agustus 2023**

Email Author:

[angeliavernanda@surel.untag](mailto:angeliavernanda@surel.untag-sby.ac.id)

[-sby.ac.id](mailto:angeliavernanda@surel.untag-sby.ac.id)

tigorwilfritz@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The New Capital City of Indonesia or IKN which was inaugurated in East Borneo by President Joko Widodo became one of the events awaited by not only the local community, but the people of the archipelago and abroad. The event caused an increased tourist attraction. Therefore, through that event, the increasing need for accommodation facilities that must be available is one of the long-term needs. There will be an increase in tourist visits to IKN with the aim of visiting the Zero Point of IKN or to the Presidential Palace and to surrounding attractions, both water tourism and forest tourism in Borneo. Therefore, through this research, Forest Resort is one form of effort to meet the needs of accommodation facilities for domestic and foreign tourists. The purpose of this design is to create lodging while still carrying out the first principle in IKN, namely Forest City by harmonizing principles through the application of natural and cultural atmosphere that has been given by the environment without the need to damage it. By emphasizing the importance of preserving the environment through public awareness but still being able to enjoy it. With serious implementation, it is expected to reduce the risk of excessive tree cutting in Kalimantan Forests.

Keyword– *IKN; Forest Resort; East Borneo*

ABSTRAK

Ibu Kota Negara Baru Nusantara atau IKN yang diresmikan di Kalimantan Timur oleh Presiden Joko Widodo menjadi salah satu peristiwa yang ditunggu oleh tidak hanya masyarakat setempat, namun masyarakat nusantara dan mancanegara. Peristiwa tersebut menimbulkan daya tarik wisatawan yang meningkat. Oleh karena itu, melalui peristiwa itu akan semakin meningkatnya kebutuhan fasilitas akomodasi yang harus tersedia menjadi salah satu kebutuhan jangka Panjang. Dimana nanti akan terjadi peningkatan kunjungan wisata ke IKN dengan tujuan berkunjung ke Titik Nol IKN atau ke Istana Presiden dan ke tempat wisata-wisata sekitar,

baik wisata air maupun wisata hutan di Kalimantan. Maka dari itu, melalui penelitian ini Forest Resort menjadi salah satu bentuk upaya pemenuhan kebutuhan fasilitas akomodasi bagi para wisatawan nusantara dan mancanegara. Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan penginapan dengan tetap mengusung prinsip pertama pada IKN yaitu Forest City dengan menyelaraskan prinsip melalui penerapan suasana alam dan budaya yang telah diberikan oleh lingkungan tanpa perlu merusaknya. Dengan menekankan pentingnya tetap melestarikan lingkungan melalui kesadaran masyarakat namun tetap dapat menikmatinya. Dengan implementasi yang serius, diharapkan dapat mengurangi risiko ancaman penebangan pohon secara berlebihan pada Hutan Kalimantan.

Kata Kunci – IKN, Hotel Resort, Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Pemindahan ibu kota Negara Nusantara Baru (IKN) merupakan salah satu strategi peningkatan perekonomian Indonesia tahun 2045 melalui pembangunan Kawasan Timur Indonesia. IKN yang nanti akan menjadi pusat sarat inti pemerintah dan pusat inovasi hijau akan menjadi pusat layanan pemerintahan dan masyarakat, pusat inovasi dan pusat bakat, serta menjadi basis untuk pariwisata untuk wilayah Kawasan tersebut.



Gambar 1. Presiden Joko Widodo Mengumumkan Perpindahan Ibu Kota Negara (Sumber: CNN Indoneisa, 2019).

Infrastruktur-infrastruktur penting dan ikonik akan dibangun di IKN seperti Istana Negara, Landmark Burung Garuda di Titik Nol IKN yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan didukung dengan wisata alam yang berada disekitar Kawasan IKN seperti Wisata Pantai, Air terjun, Hutan Alam dan obyek wisata lainnya. Maka dari itu, akrena banyaknya daya tarik dari IKN itu sendiri, sangat diperlukannya akomodasi yang menonjolkan suasana alam dan budaya, agar memiliki kesan tidak terlupakan setelah wisatawan meninggalkan daerah tersebut.

Forest Resort menjadi salah satu solusi fasilitas bagi para Wisatawan Nusantara dan para Wisatawan Mancanegara saat mengunjungi IKN. Karena Kalimantan menjadi salah satu Provinsi dengan tingkat kepadatan Hutan cukup tinggi, rancangan Forest resort ini akan tetap memprioritaskan keamanan, kenyamanan, dan juga keindahan. Tonjolan-tonjolan alam dan budaya yang masih terjaga ini lah yang akan menjadi daya Tarik masyarakat atau wisatawan untuk

menginap disini. Disebut sebagai salah satu provinsi yang mempunyai kepadatan hutan tinggi yaitu dikarenakan total luas Hutan di Kalimantan adalah 8.611.322 HA. Oleh karenanya IKN mrndapatkan sebutan Forest City atau Kota Hutan. Kota hutan adalah kota yang menerapkan pendekatan lanskap terpadu, didominasi oleh hutan berstruktur lanskap dan kawasan hijau, dengan tujuan menciptakan kehidupan bersama dengan alam dan meningkatkan dukungan untuk pembangunan jangka panjang atau berkelanjutan., salah satunya dengan mengoptimalkan daya serap karbon serta konservasi dari bermacam-macam hayati dan peningkatan lingkungan yang lebih baik (Bappenas, 2022)

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan studi literatur serta survey lapangan. Metode pengumpulan data untuk membantu penelitian desain diperoleh melalui data sekunder, seperti studi Pustaka dan data primer melalui hasil survey dan observasi. Dalam proses penelitian ini, tinjauan literatur dari beberapa sumber sekunder sangat berguna dalam mengembangkan desain Arsitektur pada penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan ada 2 yaitu pendekatan teori dan kebijakan yang bersumber dari data-data literatur serta peraturan yang berlaku serta pendekatan lapangan yang menunjang keterangan mengenai kondisi Kabupaten Penajam Paser Utara.

Strategi yang dilakukan dalam perancangan Forest di Kalimantan Timur ini menggunakan pendekatan Ekologis. Tahapan perencanaan dimulai dengan observasi pada kawasan, analisa tapak, perencanaan zonasi, perencanaan block plan, bentukan massa, system struktur, fasad sehingga tercapainya konsep dengan hasil desain resort dengan nuansa alam dan budaya yang akan terus bisa dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Wilayah Kawasan Ring IKN



**Gambar 2. Pembagian Wilayah IKN
(Sumber: BAPPENAS).**

Berikut adalah pembagian wilayah-wilayah yang berada di IKN yang terdiri dari 3 Ring atau wilayah. Dimana dalam pembagian wilayah ini, wilayah paling dalam adalah KPP (Kawasan Inti

Pusat Pemerintahan). Pada bagian kedua diluar KPP adalah Kawasan Ibu Kota Negara dari Pusat Pemerintahan atau biasa disebut K-IKN. Sedangkan bagian terluar dari IKN adalah Kawasan Perluasan Ibu Kota Negara dari Pusat Pemerintahan atau biasa disebut dengan KP-IKN.

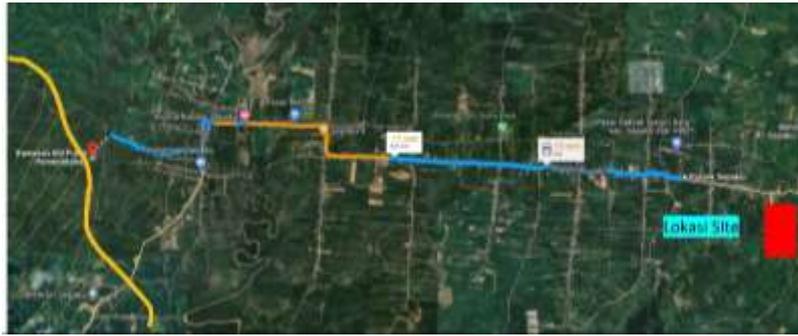


Gambar 3. Radius Kawasan IKN dari Pusat Pemerintahan (Sumber: Penulis).

Salah satu dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMJD) Provinsi Kalimantan Timur adalah pembangunan infrastruktur yang dibangun dengan kerangka konsep pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan ekonomi hijau. Pembangunan dari IKN sendiri menerapkan konsep Forest City, konsep IKN ini akan diterapkan pada rancangan Forest Resort] yang akan menerapkan 70% area hijau dari 100% total luas tapak lokasi dan 100% konstruksi ramah lingkungan pada tiap massa bangunan. Rancangan pada Forest Resort ini adalah upaya untuk tetap mempertahankan hubungan antara lingkungan alam dengan manusia dan aktifitasnya guna mencerminkan prinsip-prinsip yaitu berkelanjutan. Prinsip Kota Hutan dari IKN sendiri akan menjadi prinsip yang menjadi cerminan bagi rancangan ini dengan bangunan yang terkoneksi dengan alam, pembangunan yang rendah karbon dengan menggunakan material-material alam minim karbon, dan konservasi sumber daya alam dan habitat satwa sekitar.

Kondisi Eksisting

Kondisi pada tapak ini adalah wilayah hutan dan juga dibagian Barat dan Timur terdapat beberapa pemukiman warga. Menurut BAPPENAS wilayah ini masuk bagian Ring II yaitu K-IKN dengan jarak tapak ke batas terluar KIPP adalah 9km. Wilayah ini merupakan kawasan bebas pengembangan. Akses menuju tapak ini dapat dicapai oleh kendaraan baik mobil dan sepeda motor. Lokasi site ini terletak pada jalan primer atau utama Samboja-Sepaku, Kalimantan Timur. Fasilitas pendukung pada tapak ini pun cukup memadai, meliputi; Kios/Warung Makan, Polsek Sepaku, Puskesmas Sepaku, ATM, Laundry, Bengkel dan lainnya.



Gambar 4. Jarak Tapak dengan Batas Luar KKP
(Sumber : Penulis)

Batas Existing

- Utara : Hutan
- Selatan: Hutan
- Timur : Hutan, Beberapa Rumah Warga dan Kios
- Barat : Hutan, Beberapa Rumah Warga



Gambar 5. Kondisi dan Batas Eksisting
(Sumber : Penulis)

Kondisi Eksisting Hutan dan Ruang Terbuka

Tapak terpilih dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Zona Hijau Tua sebagai alam alami yang tidak dibuka atau ditebang, pemanfaatan pada zona ini dilakukan agar tidak ada penebangan pohon berlebih dan tetap menerapkan konsep ekologis. Lalu ada Zona Hijau Muda yang terdiri dari pepohonan kecil dan ada zona kuning yang terdiri dari pohon sawit. Zona terakhir adalah zona putih yaitu zona ruang terbuka dimana sangat minim pepohonan dan menjadi pemanfaatan letak masa-masa service.



Gambar 6. Analisa Hutan dan Ruang Terbuka pada Tapak
(Sumber : Penulis)

Kajian Konsep Dasar

Sesuai dengan isu obyek dan pendekatan yang digunakan yaitu Arsitektur Ekologis. Konsep dasar yang digunakan pada rancangan Hotel Resort ini adalah “Pesona Hutan Kalimantan” Bentuk implementasinya adalah dengan mengolah gaya arsitektur bangunannya yang akan mengutamakan ke-khasan dari arsitektur Kalimantan. Selain itu juga dengan memanfaatkan potensi alam yang ada serta material lokal seperti kayu dan bambu.

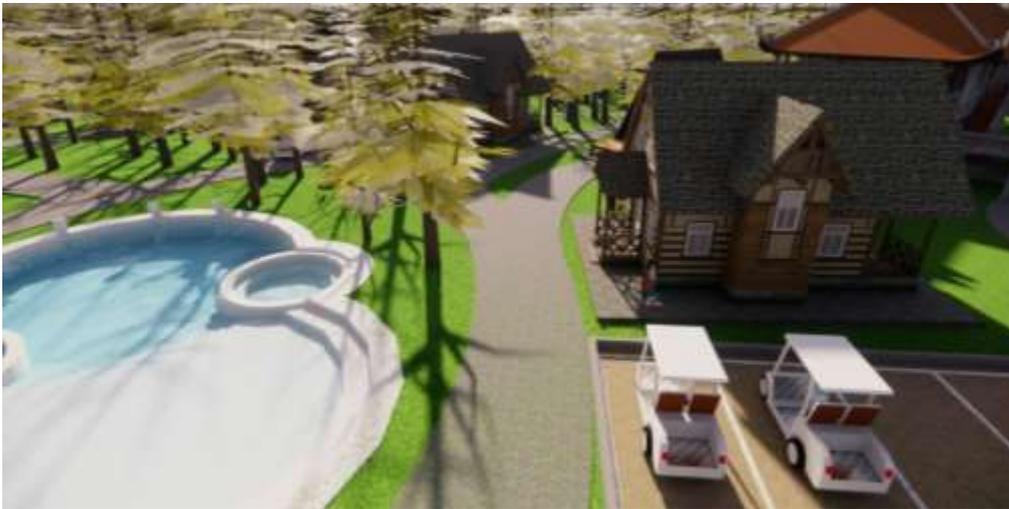
Konsep ini mengharapkan pengguna hotel resort akan merasakan pesona dan kenyamanan dari Hotel Resort itu sendiri. Ada beberapa unsur yang diambil dari Pesona yang diterapkan pada hotel ini yaitu Pesona Lingkungan dan Pesona Budaya. Hutan Kalimantan termasuk kedalam deretan Hutan Hujan Tropis dengan fungsi menjadi rumah bagi keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di Hutan pulau Kalimantan ini. Hutan Kalimantan sendiri memiliki kelembapan yang cukup tinggi sehingga Hutan Kalimantan dapat membedakan dan memberi kesan yang lebih baik dibanding hutan yang berada dipulau lain.

Hasil Rancangan



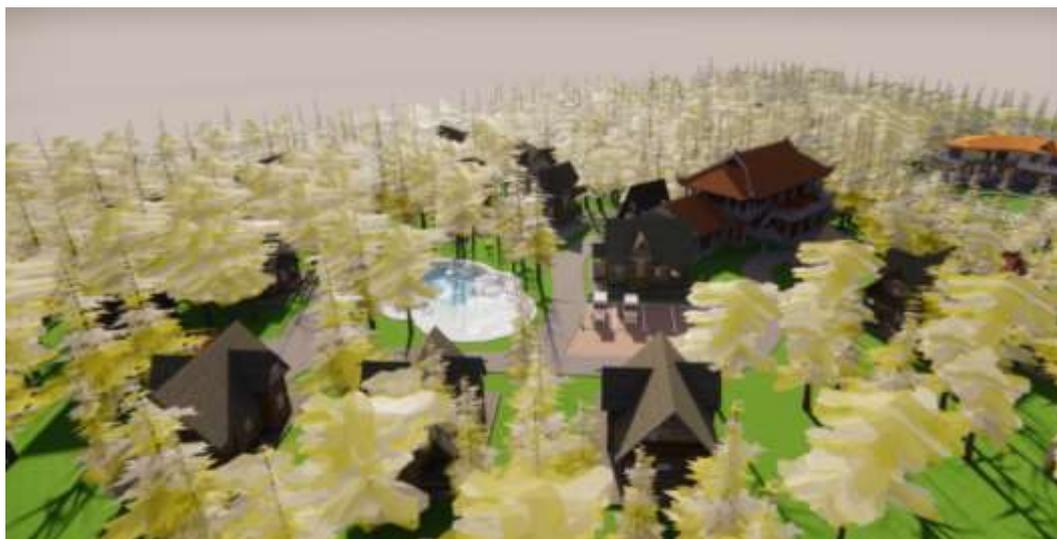
Gambar 7. Cottage 2BR dengan Perspektif Mata Normal
(Sumber : Penulis)

Prinsip desain pada bangunan-bangunan cottage ini terletak diantara pepohonan yang terbiarkan alami tanpa ada penebangan yang menyebabkan kemiringan ekologi. Massa diletakan pada area kosong antar pepohonan agar menjelaskan karakter lingkungan yang tetap alami



Gambar 8. Fasilitas Buggy Car
(Sumber : Penulis)

Fasilitas Buggy Car yang diberikan oleh Resort ini akan memudahkan aksesibilitas pengguna Resort untuk menuju dari massa 1 ke massa yang lainnya. Penjemputan dan pengantaran oleh Buggy Car ini dilakukan selama 24jam dengan petugas resort yang akan selalu bersedia menerima panggilan kebutuhan fasilitas dari pengguna



Gambar 9. Perspektif Mata Burung
(Sumber : Penulis)

Konsep pada peletakan massa ini adalah dengan mengikuti alam, dimana sirkulasi antar massa pada perencanaan ini adalah melalui alur tanah dan pohon yang sudah alami. Untuk memudahkannya, peletakkan massa diletakkan sesuai dengan kebutuhan kegiatannya.

SIMPULAN

Melalui perancangan Hotel Resort di Kabupaten Penajam Paser Kalimantan Timur ini akan menjadikan Resort ini menjadi salah satu akomodasi penginapan pariwisata yang menyediakan fasilitas serba ada dan mampu mawadahi serta mencukupi kebutuhan wisatawan untuk menikmati, beristirahat, dan kegiatan rekreasi alam. Dengan adanya hotel resort ini dapat menambah suasana dan waktu panjang wisatawan di Kawasan IKN Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya yang ingin mengunjungi IKN dan menikmati suasana hutan dan alam. Maka, meminimalisir dampak negative dalam perancangan Hotel Resort ini dengan menggunakan pendekatan ekologis sebagai bentuk menjaga kelestarian alam sekitar Resort.

BIBLIOGRAFI

- Arjanto, D. (2022). Alam Hingga Budaya, Catat Sederet Tempat Wisata di IKN. *Tempo.co*. Retrieved from <https://travel.tempo.co/read/1567048/alam-hingga-budaya-catat-sederet-tempat-wisata-di-ikn>
- BAPPENAS. (2021). Ring Pada Ibu Kota Negara Baru Nusantara.
- Begs, B. (2010). *Penggolongan Kelas Hotel dan Kriteria Penggolongan Kelas Hotel*. Retrieved from <https://bangbegs.wordpress.com/2010/07/31/penggolongan-kelas-hotel-dan-kriteria-penggolongan-kelas-hotel/>
- Chyntia Anjelita. (2022). 5 Macam Rumah Adat Kalimantan Timur dan Ciri Khas. *Macam-Macam Rumah Adat Kalimantan Timur*
- Dosen, P. (2022). Pengertian Hotel Menurut Para Ahli. *20 Pengertian Hotel Menurut Para Ahli, Fungsi dan Jenis*.
- Imamzw. (2013). Pengertian dan Klasifikasi Resort Hotel. *ARCHMAXTER : Pengertian dan Klasifikasi Resort Hotel*. Retrieved from <https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html>
- Ink, M. L. (2016). Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resort. *Hotel Resort*. Retrieved from <https://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/>
- Kementerian PPN/Bappenas . (2022). Sosialisasi Undang-Undang No. 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. *Rencana Induk IKN*, 10.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2022). Tujuan penyusunan Rencana Induk Ibu Kota Negara. *Rencana Induk IKN*, 4.
- Ono, D. (2021). *PERANCANGAN WISATA SENI BELA DIRI PENCAK SILAT*, 12.
- Ontorael, G. D. (2021). Pengertian Forest. *FOREST RESORT KAWASAN AIR TERJUN TUNAN DI TALAWAAN MINAHASA UTARA (EARTH SHELTER DESIGN)*, 3.
- Statistik, B. P. (2019). *Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara*.
- Stefardianarikajaya. (2016). Pengertian, Jenis dan Ciri-ciri Wisatawan. *MasDianJaya*.
- Sunarti, S. (2020). MANAJEMEN PSIKOLOGI PELAYANAN DAN HOSPITALITY DALAM PENINGKATAN. *Tulisan Ilmiah Pariwisata* , 14.
- Taufikzkarim. (2016). Pengertian Wisatawan. *Belajar Berwisata Bersama*.
- Tommy Patrio Sorongan, C. I. (2022). *Bukan Cuma RI, 7 Negara Pindahkan Ibu Kota Negara*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220120113856-4-308977/bukan-cuma-ri-7-negara-pindahkan-ibu-kota-negara>
- Zaini, A. (2019). *Pengembangan Sektor Unggulan Di Kalimantan Timur*. Lamongan: Deepublish.

Copyright holder:

Angelia Vernanda Situngkir, Tigor Wilfritsz Soadun Panjaitan (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik